

ABSTRAK

Italia dikenal sebagai salah satu negara dengan harapan hidup tertinggi di dunia, yang dicapai berkat kebijakan jaminan sosialnya yang cukup menyeluruh. Namun di balik keberhasilan tersebut, kebijakan yang sama justru memicu krisis demografi yang serius. Penelitian ini membahas bagaimana sistem pensiun Italia menjadi faktor penting yang menyebabkan beban demografi (*demographic burden*) dan bagaimana krisis ini berdampak pada stabilitas kawasan Uni Eropa. Dengan menggunakan teori *policy feedback* dan *path dependency* dari Paul Pierson serta metode kualitatif berbasis studi pustaka, penelitian ini menguraikan hubungan sebab-akibat dari level nasional hingga internasional. Hasil penelitian menunjukkan ada dua jalur utama yang menyebabkan beban demografi. Pertama, melalui efek sumber daya dan insentif (*resource and incentive effects*), sistem pensiun yang relatif murah hati mendorong orang untuk pensiun dini, sementara minimnya dukungan bagi keluarga muda menyebabkan angka kelahiran menurun. Kedua, melalui efek interpretatif (*interpretative effects*), kebijakan pensiun dipandang sebagai “hak sosial” yang tidak boleh diubah, sehingga membuat reformasi fiskal menjadi sulit. Penelitian ini juga menemukan bahwa krisis demografi di Italia berdampak lebih luas ke Uni Eropa. Beban fiskal yang besar menjadi risiko bagi stabilitas Euro, mengganggu pasar tenaga kerja tunggal, dan membuat Italia terjebak antara tekanan kebijakan anggaran dari UE dan penolakan politik di dalam negeri. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan jaminan sosial Italia tidak hanya gagal beradaptasi dengan tantangan demografis, tetapi juga telah menjadi sumber ketidakstabilan regional, menyoroti dilema mendasar dalam proyek integrasi Eropa.

Kata kunci : Uni Eropa, jaminan sosial, bencana demografi, kebijakan publik, Italia

ABSTRACT

Italy is recognized as one of the countries with the highest life expectancy in the world, a result largely attributable to its comprehensive social security policies. Yet behind this achievement, the very same policies have paradoxically triggered a serious demographic crisis. This study examines how Italy's pension system has become a significant factor contributing to the demographic burden and how this crisis affects the stability of the European Union (EU) region. Drawing on Paul Pierson's theories of policy feedback and path dependency, and employing a qualitative method based on literature review, this research outlines the causal relationship spanning national to international levels. The findings identify two primary pathways leading to the demographic burden. First, through resource and incentive effects, the relatively generous pension system encourages early retirement, while insufficient support for young families contributes to declining birth rates. Second, through interpretative effects, pension policies are perceived as immutable "social rights," which hinders necessary fiscal reforms. This study further reveals that Italy's demographic crisis has broader implications for the EU. The substantial fiscal burden poses risks to the stability of the Euro, disrupts the single labor market, and places Italy in a dilemma between EU fiscal policy pressures and domestic political resistance. Accordingly, the study concludes that Italy's social security policies have not only failed to adapt to demographic challenges but have also become a source of regional instability, highlighting a fundamental dilemma within the European integration project.

Keywords : European Union, Social Security, Demographic Burden, Public Policy, Italy